

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh bimbingan keagamaan terhadap perkembangan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Kalimosodo Honggosoco Kudus maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Kalimosodo Honggosoco Kudus tergolong sangat baik, sebagian besar responden menyatakan bahwa menginterpretasikan dan mengevaluasi keteladanan, nasehat, perhatian dan pemberian motivasi sehingga terbentuk gambaran mengenai bimbingan keagamaan yang dipersepsi tergolong sangat baik sebesar 76,03%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan keagamaan terhadap perkembangan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Kalimosodo Honggosoco Kudus. Nilai koefisien beta adalah positif, yang berarti bahwa berbagai item yang terdapat dalam bimbingan keagamaan berpengaruh terhadap perkembangan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Kalimosodo Honggosoco Kudus.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Kalimosodo Honggosoco Kudus dapat berjalan dengan baik karena adanya faktor pendidikan, pendidikan yang dimaksud merupakan pendidikan yang diperoleh anak-anak baik pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan non formal. Pelaksanaan pembinaan berjalan dengan lancar karena didukung dengan fasilitas dan sarana prasarana. Faktor penghambat yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembinaan faktor internal adalah pribadi anak, karena anak memiliki latar belakang yang berbeda, maka terdapat berbagai macam perilaku yang berbeda pula. Faktor eksternal merupakan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan yang berasal dari luar diri anak yaitu pengaruh lingkungan, sosial media.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka dapat diajukan saran-saran untuk meningkatkan pengaruh bimbingan keagamaan terhadap perkembangan perilaku sosial anak

di Panti Asuhan Kalimosodo Honggosoco Kudus, yaitu sebagai berikut.

1. Kepada Panti Asuhan Kalimosodo Honggosoco Kudus

Untuk meningkatkan keefektifan dalam membimbing anak asuh perlu adanya penambahan tenaga pembimbing yang profesional dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan agama. Meningkatkan kerja sama dengan pihak-pihak terkait termasuk dengan masyarakat sekitar panti, agar pelaksanaan bimbingan agama berjalan dengan baik dan mendapat dukungan positif dari berbagai pihak. Hendaklah pelayanan pada anak asuh terus ditingkatkan terutama dalam metode pelaksanaan bimbingan penyuluhan agama dan perkembangan emosi anak, agar nantinya metode pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama berjalan baik dan lancar.

2. Kepada Para Pengasuh

Khususnya di Panti Asuhan Kalimosodo Honggosoco Kudus agar bimbingan berjalan efektif maka pembimbing perlu pendekatan yang lebih baik lagi sehingga masing-masing anak secara keseluruhan merasa senang dan semangat serta memberikan metode – metode agama dengan baik agar mereka tetap terkontrol. Para pembimbing janganlah merasa bosan dalam menyampaikan atau mengembangkan misi bimbingan agama, dibutuhkan kesabaran dan keuletan agar berhasil apa yang diinginkan.

3. Kepada Fakultas

Mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam khususnya bisa mengarahkan para mahasiswa BPI untuk melakukan penelitian selanjutnya, serta melakukan kegiatan – kegiatan lainnya seperti PKL dan Praktikum Konseling karena anak – anak yang ada di Panti Asuhan Kalimosodo Honggosoco Kudus ini sangat membutuhkan motivasi – motivasi yang bernilai manfaat.